

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 3 PURWOREJO**



**Disusun Oleh:
Siwi Purnani
NIM. 12207241053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 3 Purworejo, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siwi Purnani
NIM : 12207241053
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015. Hasil dari seluruh kegiatan tersebut tercakup dalam naskah program laporan ini.

Purworejo, 10 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Iswahyudi, M.Sn.

NIP.195803071987031001

Guru Pembimbing



Dra. Ratri Handayani

NIP.19606281986032004

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 3 Purworejo



Dra. Sri Sujarotun, M. Pd.

NIP.196810311989032002

Koordinator KKN-PPL

SMA Negeri 3 Purworejo



H.Prih Widiyanto, S.Pd

NIP. 196207051987031012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugrah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester Khusus dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015.

Laporan PPL ini disusun sebagai laporan bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Purworejo selama dua setengah bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Puji Wiyana, M Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran KKN-PPL.
4. Ibu Dra.Sri Sujarotun,M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Purworejo.
5. Bapak H.Prih Widiyanto,S.Pd, selaku Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 3 Purworejo.
6. Bapak Iswahyudi,M.Sn., selaku dosen pembimbing PPL yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar.
7. Ibu Dra.Ratri Handayani selaku guru pembimbing PPL yang telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya.
8. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SMA Negeri 3 Purworejo yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Kepada orang tua dan keluarga, yang telah memberikan bantuan moral maupun materil dan motivasi serta support yang begitu besar.
10. Teman-teman PPL UNY 2015 yang saling membantu, ringan sama dijinjing berat sama dipikul, jangan pernah jatuh meski badai menerjang dan tetap berdiri tegar melawan arus-arus kehidupan.
11. Semua peserta didik saya yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.

12. Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Penyusun menyadari masih begitu banyak kesalahan baik dalam pelaksanaan PPL maupun dalam penyusunan laporan PPL ini. Untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan PPL ini. Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penyusun mengharap kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, penyusun berharap agar laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Purworejo, 17 September 2015

Penyusun,

Siwi Purnani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	12
C. Penyusunan Laporan.....	17
D. Penarikan Mahasiswa.....	17
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	18
B. Pelaksanaan PPL.....	21
C. Analisis Hasil	34
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015

SMA N 3 PURWOREJO

Oleh:

Siwi Purnani

12207241053

Pendidikan Seni Kerajinan

Program PPL, merupakan kegiatan terpadu sehingga pelaksanaannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Tujuan yang ingin dicapai kedua program terpadu tersebut adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan dan merupakan penerapan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan maupun diluar perkuliahan, sehingga mampu mengembangkan potensi masyarakat lingkungan sekolah.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 3 Purworejo yang beralamat di Jalan Yogyakarta Km. 8 Purworejo, Jawa Tengah dengan jumlah mahasiswa 9 orang. Kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo dilaksanakan selama dua setengah bulan yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Adapun program-program yang dilaksanakan berorientasi pada bidang akademik, baik yang sudah direncanakan maupun program yang tidak direncanakan sejak awal atau program insidental.

Untuk program PPL individu yaitu meliputi kegiatan persiapan, kegiatan mengajar teori dan praktik dasar kompetensi kejuruan. Hasil dari pelaksanaan PPL adalah pengetahuan terpadu dengan mengaplikasikan teori dan praktik disekolah. Selain harus mampu melaksanakan praktik mengajar dan mengelola administrasi kelengkapan guru, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki kompetensi personal maupun sosial. Pengalaman yang diperoleh tersebut sangat berguna bagi mahasiswa sebagai calon guru. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan berusaha menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PPL tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi : menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun dilapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional. Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2015/2016 pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah di SMA Negeri 3 Purworejo bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solvers* serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (*team work*) bagi lingkungan tempatnya melakukan kegiatan.

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL, observasi dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 3 Purworejo secara keseluruhan,

yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun situasi sekolah selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi SMA Negeri 3 Purworejo

SMA Negeri 3 Purworejo terletak di Jalan Yogyakarta Km.8 Purworejo, Purwodadi 54173, Telp (0275) 323665. SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Purwodadi, Purworejo. Dulunya SMA Negeri 3 Purworejo bernama SMA Negeri 1 Purwodadi. Sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2015.

SMA Negeri 3 Purworejo berdiri diatas tanah kurang lebih seluas 3 hektar. Lokasi yang cukup luas ini berdiri bangunan sekolah yang cukup baik dan bervariasi. Sekolah ini sedang melakukan pembangunan ruang kelas baru guna menunjang proses belajar mengajar dan sedang melakukan pembangunan.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purworejo

a. Visi

Terwujud siswa yang cerdas, mandiri, disiplin dengan dilandasi iman dan takwa.

b. Misi

- 1) Menciptakan dan meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, semangat berprestasi etos kerja dan kejujuran.
- 2) Membina siswa untuk mandiri dengan beberapa ketrampilan.
- 3) Menghantar siswa menyelesaikan belajar dengan baik.
- 4) Meningkatkan kebersamaan dalam penegakan kedisiplinan.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang dilandasi iman dan takwa.
- 6) Meningkatkan dan memperdayakan sarana dan prasarana pendidikan.

3. Kurikulum SMA N 3 Purworejo

SMA Negeri 3 Purworejo menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi XI sedangkan bagi kelas X dan X ditetapkan kurikulum 2013. KTSP adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. KONDISI NON FISIK SEKOLAH

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo dijabat oleh Dra. Sri Sujarotun, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b. Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a. Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh H. Prih Widiyatno, S.Pd.
- b. Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Wahyudi. S.Pd.
- c. Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Tri Eni Widyastuti S.Pd.
- d. Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Rahmadi, S.Pd.

c. Guru

SMA Negeri 3 Purworejo mempunyai 52 orang tenaga pendidik dengan rincian, 46 guru tetap, 6 guru tidak tetap dan guru bantu. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1. Sebagian sudah mengikuti sertifikasi, sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi di MGMP dan mengikuti berbagai seminar dan diklat. Sebagian guru juga aktif membina peserta didik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dan ekstrakurikuler.

d. Peserta didik

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. Untuk kelas X ada 7 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN X IIS 3. masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas X ada 7 kelas yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3 dan X IIS 4, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XI ada 7 yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 DAN XI IPS 4 rata-rata untuk kelas XI IPA memiliki 32 peserta didik per kelas sedangkan untuk XI IPS berjumlah 32 peserta didik per kelas. Sehingga jumlah secara keseluruhan ada

672 peserta didik. Pada umumnya siswa siswi SMA N 3 Purworejo berpenampilan bersih dan rapi.

Setiap hari senin-selasa siswa memakai seragam putih abu-abu, hari rabu-kamis memakai seragam identitas berjilbab bagi yang muslim, hari jumat memakai seragam pramuka dan hari sabtu bagi putri yang beragama Islam mengenakan pakaian OSIS jilbab, sedangkan yang non Muslim mengenakan pakaian panjang, dan bagi yang putra mengenakan pakaian OSIS lengan panjang.

Peserta didik di SMA N 3 Purworejo cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler. Prestasi akademik peserta didik di kelas sudah baik. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam karya ilmiah sudah baik karena mereka telah mengikuti berbagai macam lomba dan baru-baru ini telah memenangkan kejuaraan nasional.

e. Karyawan

Karyawan dan staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMA N 3 Purworejo. Staf tata usaha dan karyawan SMA N 3 Purworejo secara keseluruhan berjumlah 21 orang dengan rincian, 6 orang sudah berstatus pegawai negeri sedangkan 15 orang lainnya belum berstatus pegawai negeri.

f. Tata Usaha

Tata usaha SMA N 3 Purworejo dipimpin oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Kepala Tata usaha SMA N 3 Purworejo adalah Pak Asmoro, M.Pd. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- 1) Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas XI.
- 2) Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusun atau mengurus gaji karyawan.
- 3) Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMA N 3 Purworejo.
- 4) Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.

- 5) Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 6) Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan.
- 7) Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo antara lain :

- 1) ROHIS diampu oleh Bapak Saiful Hadi.
- 2) Beladiri (Kempo) diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Sumanto
- 3) KIR diampu oleh Bapak Anas Padri Astanta dan Ibu Trisni Atmawati
- 4) Pramuka diampu oleh Ibu Rondiyah
- 5) Basket diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Edi
- 6) MEF merupakan majalah bulanan SMA N 3 Purworejo diampu oleh Bapak Anas Padri.
- 7) PLASMA diampu oleh Bapak Fredy Kumala
- 8) Teater diampu oleh pelatih luar yaitu Ibu Siwi
- 9) PMR diampu oleh Ibu Waljini,S.Pd.

5. KONDISI FISIK SEKOLAH

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sayap barat sebelah depan, bersebelahan dengan ruang tata usaha dan gudang. Ruang kepala sekolah terdiri dari tiga bagian yaitu ruang kerja kepala sekolah, ruang tamu, dan kamar mandi. Di dalam ruang tamu terdapat meja,sofa, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto kepala sekolah terdahulu.

2) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan ini terletak disebelah utara lobi depan, ruangan ini merupakan ruangan bagi wakil kepala sekolah dari tiap bidang di sekolah. Ruangan ini terdiri dari meja bagi masing-masing wakil kepala sekolah, almari yang berisi arsip kesiswaan dan perlengkapan sekolah, beberapa unit komputer dan meja serta kursi tamu. Ruangan ini dahulunya merupakan ruang komputer yang telah mengalami renovasi di beberapa tempat.

3) Ruang Guru

Ruang guru SMA N 3 Purworejo terletak paling depan sebelah utara menghadap ke selatan, bersebelahan dengan tempat parkir. Di dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru, 1 buah televisi yang

dipasang di tembok atas sebelah depan. Ruang guru sudah cukup representatif, hanya saja ruangnya dirasa kurang luas karena jarak antara meja satu dengan lainnya cukup dekat sehingga terkadang mobilitas di dalam ruangan agak terganggu.

4) Ruang TU

Ruang tata usaha terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat bekerja bagi karyawan dan karyawan SMA N 3 Purworejo. Diruangan ini juga terdapat loket sebagai tempat pembayaran SPP bagi siswa-siswi. Ditempat ini disimpan beberapa inventaris sekolah seperti, LCD, laptop, handycam, kamera digital, kabel roll, dll.

5) Ruang BP/BK

Ruang BK terletak disebelah utara ruang Waka. Ruang konseling ini terbagi menjadi dua, dimana ruangan bagian depan berisi meja dan kursi kerja bagi guru BK. Sedangkan ruang BK bagian dalam berisi seperangkat sofa yang berfungsi sebagai ruang tamu dan ruang konseling/konsultasi bagi siswa.

6) Ruang Kelas

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN X IIS 3, masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas X ada 7 kelas yaitu kelas kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 1, X IIS 2, X IIS 3 dan X IIS 4,, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XI ada 7 yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 DAN XI IPS 4 Masing masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan papan tulis (Yang telah menggunakan white board dan boardmarker).

7) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 3 Purworejo terletak di bagian tengah, disebelah barat laboratorium bahasa. Ruang perpustakaan cukup representatif, keadaan ruangan yang rapi dan selalu bersih. Berbagai buku penunjang belajar bisa didapat oleh siswa, baik buku paket pelajaran, kamus-kamus bahasa Inggris dan bahasa Prancis, ensiklopedia, dan pengetahuan umum. Disini juga disimpan hasil-hasil karya ilmiah siswa. Di depan perpustakaan terdapat tempat koran dinding yang bisa dibaca oleh setiap pengunjung, namun koran-koran tersebut jarang diganti dengan koran terbaru sehingga informasi-informasi terkini tidak dapat diperoleh setiap pengunjung perpustakaan maupun siswa, guru dan karyawan yang melewati koran dinding tersebut.

Intensitas siswa berkunjung cukup banyak. Ruangan perpustakaan biasanya juga dimanfaatkan untuk rapat, baik oleh siswa maupun guru.

1) Tata tertib umum perpustakaan :

- a) Wajib mengisi daftar hadir.
 - b) Tidak diperkenankan membawa tas dan jaket di ruang perpustakaan.
 - c) Tidak diperkenankan makan di ruang perpustakaan.
 - d) Wajib menjaga ketenangan dan ketertiban di ruang perpustakaan.
 - e) Dilarang membuat coretan/tulisan di buku koleksi perpustakaan.
- 2) Tata tertib khusus perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo:
- a) Buku, majalah, kliping yang sudah dibaca supaya dikembalikan ke rak semula.
 - b) Buku referensi, majalah, kliping hanya dibaca di ruang perpustakaan.
- 3) Peraturan peminjaman perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo :
- a) Peminjam harus mempunyai kartu anggota perpustakaan.
 - b) Tidak boleh meminjam dengan kartu perpustakaan orang lain.
 - c) Peminjam wajib merawat buku yang dipinjam dengan baik.
 - d) Menghilangkan/merusak buku perpustakaan menjadi tanggung jawab peminjam.
 - e) Batas peminjaman 3 hari.
 - f) Pengembalian buku terlambat dikenakan denda.

8) Ruang Olahraga

Ruang ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat-alat olahraga terletak di dekat lapangan sepak bola dan di belakang WC siswa. Ruangan ini sangat sempit namun dapat menyimpan semua peralatan olahraga.

9) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sayap utara, diantara kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Kondisi ruang UKS sangat kurang representatif dan terawat, karena UKS hanya memiliki 2 tempat tidur dengan dua bantal bantal. Kondisi kasur yang baik, namun persediaan obat kurang memadai. Serta banyak debu dan soal-soal ujian semester tahun-tahun dahulu sehingga UKS terlihat kotor. Hal ini dikarenakan pada saat Ujian Semester ruang UKS digunakan oleh panitia Ujian Semester.

10) Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak diantara ruang XI IPA 3 dan kelas XI IPA 1, namun keadaan ruang ini kurang representatif. Penataan ruang yang kurang baik membuat ruangan ini menjadi pengap dan berantakan sehingga ruangan ini terlihat tidak nyaman. Ruang ini biasanya digunakan untuk rapat OSIS.

11) Ruang Plasma

Plasma terletak diantara ruang OSIS dan kamar mandi siswa, ruang ini digunakan untuk rapat para anggota ekstrakurikuler pencinta alam dan tempat

penyimpanan perlengkapan ekstrakurikuler ini. Keadaan ruang ini kurang rapi dan kotor.

12) Ruang Pramuka

Ruang pramuka terletak di sebelah timur kelas X MIA 3 dan digunakan sebagai tempat penyimpanan alat pramuka.

13) Ruang Ibadah

Mushola SMA N 3 Purworejo terletak di belakang pos satpam dan disebelah utara lapangan basket. Letaknya sangat strategis karena berada didekat pintu masuk utama.

Fasilitas lain yang dimiliki mushola adalah mukena, sajadah, karpet, Al Quran, kipas angin, tempat wudhu dan kamar mandi yang sedang dalam pembangunan. Mushola dikelola oleh salah satu organisasi kesiswaan yaitu ROHIS dengan dibimbing oleh guru agama Islam.

14) Laboratorium Komputer

Terletak disayap utara, berdekatan dengan parkir guru. Ruangan ini sangat rapi, terdiri dari 20 set computer yang telah terhubung dengan internet, 1 LCD, 2 komputer server, dan sound system aktif yang dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran.

15) Kamar Mandi/WC Guru

SMA N 3 Purworejo memiliki 8 titik toilet yang terdapat disetiap sudut sekolah. Terdiri dari 4 titik toilet siswa, 2 titik toilet guru dan karyawan dan 2 titik toilet disebelah utara mushola. Jumlah keseluruhan ruang kamar mandi/ WC ada 16 ruang salah satunya terdapat di ruang Guru. Secara kuantitas, banyaknya toilet sudah mencukupi, tetapi secara kualitas kondisinya bermacam-macam. Dibeberapa bagian kamar mandi ada yang sudah tidak berfungsi, seperti hilangnya kunci/gerendel kamar mandi, selain itu ada kamar mandi yang macet saluran airnya sehingga terkadang menimbulkan bau yang tidak sedap. Secara keseluruhan keadaan kamar mandi di SMA Negeri 3 Purworejo bersih dan terawat.

16) Gazebo/Sanggar Belajar

Gazebo merupakan bangunan baru yang baru diresmikan tahun 2012. Gazebo ini terletak di sayap kanan bagian belakang dekat dengan ruang laboratorium dan lapangan sepak bola. Bangunan ini digunakan untuk sanggar belajar, pertemuan-pertemuan dan acara seperti MOPDB, ceramah Ramadhan, dll.

17) Tempat Parkir

Tempat parkir SMA N 3 Purworejo terdiri dari empat tempat, yaitu tempat parkir untuk siswa, guru, tamu, dan parkir mobil. Kondisi tempat parkir masih kurang representatif. Untuk tempat parkir Guru cukup kecil sehingga terkadang ada motor yang parkir tidak di tempat yang seharusnya.

Untuk parkir siswa kelas XI terletak di depan tepatnya di sebelah barat ruang guru, sedangkan tempat parkir untuk kelas X dan X dibagian belakang kelas di dekat kebun sekolah. Sedangkan parkir untuk tamu terletak disebelah selatan, tepatnya dibelakang pos satpam. Sebenarnya parkir tamu ini hanya sebuah tempat yang cukup lapang yang dimanfaatkan sebagai tempat parkir sebelah tempat parkir tamu adalah lapangan Voli. Tempat parkir mobil guru terletak di dekat lapangan basket, tetapi ada sebagian guru yang memarkir mobilnya di halaman sekolah.

18) Lapangan Sekolah

Lapangan utama dibagian tengah sebagai tempat upacara bendera. Lapangan ini dikelilingi oleh tanaman hias seperti tanaman palem.

19) Lapangan Basket

Lapangan ini terletak paling ujung depan sekolah, ring basket masih dapat berfungsi dengan baik.

20) Lapangan Voli

Lapangan ini terletak diantara lapangan sepak bola dan lapangan basket. Lapangan sedang dalam perbaikan.

21) Lapangan Sepak Bola

Lapangan terletak di bagian ujung belakang dan disamping kelas XI. Lapangan sepak bola terdapat di lapangan besar yang memiliki tanah yang luas.

22) Kantin

SMA N 3 Purworejo memiliki 3 kantin di tiga titik yang berbeda, yang pertama yaitu di depan ruang OSIS, kantin ini bernama “Kantin Kejujuran” dikelola sekolah kemudian yang kedua terletak disebelah belakang laboratorium fisika milik salah satu karyawan SMA N 3 Purworejo , dan yang ketiga terletak disebelah utara kamar mandi siswa.

23) Dapur

SMA N 3 Purworejo memiliki sebuah dapur yang terletak bersebelahan dengan ruang musik. Selain sebagai basecamp penjaga sekolah, tempat ini biasanya dipakai untuk memasak air untuk minum guru dan karyawan. Selain itu tepat ini juga digunakan untuk menyimpan alat-alat perkebunan dan kunci semua ruangan di SMA N 3 Purworejo.

24) Gudang

SMA N 3 Purworejo memiliki 2 buah gudang , yang pertama bertempat diantara kamar mandi dan ruang kepala sekolah. Gudang ini berisi dokumen-dokumen dan arsip-arsip siswa serta administrasi sekolah sejak dulu, kemudian gudang yang satu lagi terletak diantara kelas X IPS 3 dan X IPS 4, gudang ini berisi meja, kursi yang sudah tidak terpakai

25) Pos Satpam

Pos satpam SMA N 3 Purworejo terletak paling depan, setelah pintu masuk. Pos satpam berfungsi sebagai tempat jaga satpam. Setiap tamu yang datang dari luar diwajibkan melapor untuk ketertiban sekolah. Selain itu pos satpam juga digunakan sebagai tempat untuk mengecek keterlambatan siswa serta ijin keluar-masuk siswa.

26) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak disebelah utara laboratorium fisika. Kondisi ruangnya kurang representatif, memiliki televisi, sound system, 40 meja dan kursi lengkap dengan perangkatnya. Keadaan laboroturium bahasa kurang nyaman. Selain itu ada beberapa alat yang tidak berfungsi secara maksimal. Salah satu bagian dari ruangan ini digunakan untuk menyimpan alat-alat musik yang sudah cukup lengkap.

27) Laboratorium Fisika, kimia/biologi

Letak laboratorium ini bersebelahan dengan laboratorium bahasa. Memiliki 2 bagian ruangan yaitu ruangan utama yang berisi meja dan kursi untuk tempat praktik dan belajar siswa. Sedangkan ruangan yang satunya merupakan tempat untuk menyimpan alat-alat untuk praktik, sekaligus ruang kerja bagi pengelola laboratorium. Laboratorium fisika ini juga berfungsi sebagai aula sekolah apabila ada agenda besar seperti pertemuan dengan wali murid dan komite sekolah.

28) Studio Musik

Studio ini terletak di dalam ruangan laboratorium bahasa. Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik.

29) Fasilitas Belajar Mengajar dan Media

Fasilitas KBM atau kegiatan instruksional yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo meliputi : Papan tulis, meja, kursi, tape, player, video, kaset, komputer, perpustakaan, spidol, lcd, peralatan praktek untuk mata pelajaran biologi, fisika, kimia, free hotspot, SMA Negeri 3 Purworejo memiliki jaringan internet yang bisa digunakan siswa-siswinya walaupun area hotspot hanya di ruang guru, laboratorium multimedia dan perpustakaan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu lokasi PPL UNY 2015. Setelah dilakukan observasi dilokasi tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah siswa yang cukup besar dan motivasi belajar siswa kurang merupakan SDM yang memerlukan penanganan yang lebih serius. Pendekatan, pengarahan dan

pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMA Negeri 3 Purworejo berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo sebagai wilayah kerja tim PPL.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

1. Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan bobot sebesar 3 sks. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Berikut ini rancangan kegiatan PPL, yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

- 1) Penyiapan Materi Bahan Ajar
 - a) Media Pembelajaran
 - b) Penyusunan Materi Pelajaran
- 2) Penyampaian Materi Ajar
 - a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
 - b) Teori/Praktek
 - c) Tanya Jawab
 - d) Diskusi
 - e) Produksi
 - f) Presentasi
 - g) Evaluasi

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dan merealisasikan program kerja, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar pada saat pelaksanaan praktik mengajar dan pelaksanaan program kerja tidak mengalami hambatan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa dengan guru pembimbing.

2. Tahap Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah ditetapkan dan bahan yang telah dikoordinasikan dengan guru pembimbing. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolahan, praktikan mampu menjadi pengajar dan pendidik yang baik

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian kekurangan yang terjadi pada saat mengajar dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

C. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

D. Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 3 Purworejo, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI HASIL PPL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*micro teaching*) ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan disetiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 9 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh di semester VI. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa akan mendapatkan bekal mengenai seluk-beluk sistem pengajaran maupun yang terkait dengan dunia pendidikan lainnya.

b. Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 02 februari 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan akan melaksanakan PPL. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2015, Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo, Koordinator PPL 2015 SMA Negeri 3 Purworejo, serta 9 Mahasiswa PPL UNY 2015.

c. Observasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dan proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan akan melaksanakan PPL. Selama observasi ini para mahasiswa mengamati bagaimana proses KBM di kelas dan praktik sekolah diantaranya :

Kondisi fisik sekolah :

1. Potensi guru
2. Potensi karyawan
3. Fasilitas KBM
4. Perpustakaan
5. UKS
6. Laboratorium
7. Bimbingan Konseling
8. Bimbingan Belajar
9. Karyawan
10. Sarana dan prasarana sekolah
11. Mushola
12. Aula
13. Lingkungan

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya saat KBM sedang berlangsung dan juga mengetahui bagaimana cara guru mengajar, media yang digunakan, dan bagaimana para siswa dalam menerima pelajaran maupun mengerjakan tugas.

Aspek yang diamati antara lain :

1. Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang dipakai
 - b. Silabus
 - c. RPP
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Penggunaan waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara memotivasi siswa
 - h. Teknik bertanya
 - i. Teknik penguasaan kelas
 - j. Penggunaan media
 - k. Bentuk dan cara evaluasi
 - l. Menutup pelajaran
3. Perilaku siswa
 - a. Perilaku siswa didalam kelas
 - b. Perilaku siswa diluar kelas

e. Pembekalan

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan tanggal 25 januari sampai 2 february 2015. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah.

Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi :

1. Praktik Mengajar Terbimbing
Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikan dengan didampingi masing-masing.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa dianggap cukup layak untuk terjun sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, maka guru pembimbing tidak lagi mendampingi namun tetap melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

- a. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- b. Mempelajari dan melaksanakan administrasi guru seperti pengisian Buku Kerja Guru, mengisi daftar nilai dan presensi siswa
- c. Penerapan inovasi pembelajaran
- d. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah baik harian maupun mingguan.

B. Pelaksanaan

a. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 3 Purworejo

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh : Dosen pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo, Koordinator PPL 2015 SMA Negeri 3 Purworejo, Waka Kurikulum, serta 9 mahasiswa PPL UNY 2015

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan puncak atau inti dari kegiatan PPL. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 11 Agustus 2015. Dalam praktik mengajar, mahasiswa dilatih untuk dapat mengajar langsung di dalam kelas. Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing.

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Persiapan tersebut antara lain : membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari perhitungan minggu atau jumlah jam efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester, Silabus dan RPP.

Berikut diuraikan rancangan kegiatan PPL yang dipraktikkan :

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing, pembuatan Silabus dan RPP, konsultasi dengan

guru pembimbing, serta mempersiapkan materi dan tugas yang akan dipersiapkan.

2. Penyusunan RPP

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

3. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, antara lain :

a. Praktik Mengajar secara Terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Disamping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

1) Praktik I

Hari/ tanggal	: Senin, 10 Agustus 2015
Kelas	: X MIA 1
Jam ke	: jam ke 9&10 (14.00-15.45)
Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: konsep dasar kerajinan tekstil
Hasil	: Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan tekstil, bahan dasar pembuatannya
Metode	: Metode Komunikatif
Media	: Power Point

2) Praktik II

Hari/ tanggal	: Rabu, 12 Agustus 2015
---------------	-------------------------

Kelas : X IS 3
Jam ke : jam ke 3&4 (09.30-10.00)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : konsep dasar kerajinan tekstil
Hasil : Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan tekstil,
bahan dasar pembuatannya
Metode : Metode Komunikatif
Media : Power Point

3) Praktik III

Hari/ tanggal : Kamis, 7 Agustus 2015
Kelas : X MIA 4
Jam ke : jam ke3&4 (08.30-10.00)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : konsep dasar kerajinan tekstil
Hasil : Siswa mengetahui tentang konsep dasar kerajinan
tekstil Metode : komunikatif
Media : BukuPrakaryakelas X

4) Praktik IV

Hari/ tanggal : Sabtu , 9 Agustus 2015
Kelas : X MIA 3
Jam ke : jam ke 5&6 (09.30-10.00)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : konsep dasar kerajinan logam teknik batik jumputan
Hasil : Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan logam
teknik batik jumputan, mengidentifikasi pola yang
diterapkan pada teknik batik jumputan Metode :
metode komunikatif
Media : Power Point, KaryaUkirTekan

5) Praktik V

Hari/ tanggal	: Rabu, 13 Agustus 2015
Kelas	: X IS 2
Jam ke	: jam ke 1&2 (07.00-08.30)
Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: Membuat karya kerajinan logam batik jumputan
Hasil	: Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan logam dengan teknik batik jumputan
Metode	: demonstrasi
Media	: karyaukirtekan

6) Praktik VI

Hari/ tanggal	: Sabtu , 16 Agustus 2015
Kelas	: X IS 1
Jam ke	: jam ke 4&5 (08.30-10.00)
Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: konsep dasar kerajinan logam teknik batik jumputan
Hasil	: Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan logam teknik batik jumputan, mengidentifikasi pola yang diterapkan pada teknik batik jumputan
Metode	: Demonstrasi
Media	: Power Point, KaryaUkirTekan

7) Praktik VII

Hari/ tanggal	: Sabtu , 16 Agustus 2015
Kelas	: X IS 3
Jam ke	: jam ke 7&8 (12.00-13.30)
Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: Membuat karya kerajinan logam batik jumputan

Hasil : Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan logam dengan teknik batik jumputan.

Metode : Demonstrasi

Media : Karya kerajinan tekstil

8) Praktik VIII

Hari/ tanggal : Rabu , 20 Agustus 2015

Kelas : X MIA 4

Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Penilaian dan Evaluasi Karya

Hasil : Siswa menilaikan karya secara berurutan lalu dievaluasi.

Metode : Ceramah

Media : BukuPrakaryakelas X

9) Praktik IX

Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2015

Kelas : X MIA 3

Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Penilaian dan Evaluasi Karya

Hasil : Siswa menilaikan karya secara berurutan lalu dievaluasi.

Metode : Ceramah

Media : BukuPrakaryakelas X

10) Praktik X

Hari/ tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2015

Kelas : X MIA 4

Jam ke : jam ke 3&4 (08.30-10.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Penugasan

Hasi : Siswa membuat laporan cara pembuatan batik jumputan secara berkelompok

Metode : Ceramah

Media : Buku Prakarya kelas X

11) Praktik X

Hari/ tanggal : Selasa, 2 September 2015

Kelas : X MIA 2

Jam ke : jam ke 3&4 (08.30-10.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Konsep dasar batik jumputan

Hasil :Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan batik jumputan teknik raut, mengidentifikasi pola yang diterapkan pada teknik batik jumputan.

Metode : Ceramah

Media : BukuPrakaryakelas X

12) Praktik XI

Hari/ tanggal : Rabu, 3 September 2015

Kelas :

Jam ke :jam ke 9&10 (14.00-15.45)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Penilaian dan Evaluasi Karya

Hasil :Siswa menilaikan karya secara berurutan lalu dievaluasi.

Metode : Ceramah

Media : Buku Prakarya kelas X

13) Praktik XII

Hari/ tanggal : Kamis, 4 September 2015

Kelas : X MIA 2

Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membuat karya kerajinan batik jumputan

Hasil : membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik ikat.

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : Power Point

14) Praktik XV

Hari/ tanggal : Senin, 8 September 2015

Kelas : X IIS 2

Jam ke : jam ke 4&5 (09.15-11.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membuat karya kerajinan batik jumputan

Hasil : membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik ikat.

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : Power Point

15) Praktik XV

Hari/ tanggal : Senin, 8 September 2015

Kelas : X IIS 2

Jam ke : jam ke 4&5 (09.15-11.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : konsep dasar kerajinan batik jumputan.

Hasil : Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan batik jumputan teknik ikat, mengidentifikasi pola yang diterapkan pada teknik ikat

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : Power Point

16) Praktik XVI

Hari/ tanggal : Selasa, 9 September 2015

Kelas : X MIA 2

Jam ke : jam ke 3&4 (08.30-10.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membuat karya kerajinan batik jumputan

Hasil : Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik raut.

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : karya batik jumputan

17) Praktik XVII

Hari/ tanggal : Rabu, 10 September 2015

Kelas : X MIA 1

Jam ke : jam ke 1&2 (07.00-08.30)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membuat karya kerajinan batik jumputan

Hasil : Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik raut.

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : karya batik jumputan

18) Praktik XVIII

Hari/ tanggal : Kamis, 11 September 2015

Kelas : X MIA 3

Jam ke : jam ke 5&6 (10.15-11.45)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membuat karya kerajinan batik jumputan

Hasil : Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik raut.

Metode : ceramah, demonstrasi

Media : karya batik jumputan

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar dikelas meliputi :

1. Membuka Pelajaran

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Berdo'a
- c. Presensi

2. Pokok Pelajaran

- a. Menyampaikan materi

- b. Memberikan waktu pada siswa untuk bertanya
- c. Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- d. Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.

3. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi karya yang telah selesai, baik sesuai dengan tujuan maupun tidak.
- b. Memberikan nilai kepada siswa
- c. Menyimpulkan materi yang diajarkan
- d. Pemberian tugas
- e. Memberikan pesan dan saran
- f. Berdo'a dan mengakhiri pelajaran

4. Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian belajar mengajar, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

5. Konsultasi Pelaksanaan Mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap kali mahasiswa selesai mengajar, hal ini dilakukan agar guru pembimbing mengetahui materi yang telah diajarkan.

6. Evaluasi Mengajar

Tahap ini merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang bersifat baik ketika praktik mengajar dapat diperhatikan, sedangkan yang masih kurang dapat disampaikan dan dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya. Komponen-komponen prestasi program PPL yang dinilai menyangkut lima aspek yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Kompetensi kepribadian

- d. Kompetensi sosial
- e. Laporan PPL

7. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang diadakan sekolah setiap hari Senin dan hari besar Nasional. Dan melakukan piket sekolah membantu guru-guru dan karyawan SMA Negeri 3 Purworejo.

C. Analisis Hasil

a. Program PPL

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan PPL

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan UNY yaitu dimulai dari tanggal 2 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 17 September 2015 dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan walaupun sebenarnya pada tanggal 08 September 2015 kami sudah mulai masuk kuliah lagi untuk semester 7 akan tetapi itu tidak menjadikan halangan bagi kami untuk menyelesaikan kegiatan PPL karena telah di izinkan secara oleh pihak kampus untuk tidak berangkat kuliah selama dua minggu demi terselesaikannya kegiatan PPL.

- a. Praktik pelaksanaan di kelas X MIA1 sampai kelas XMIA 4 dan di kelas X MIA 1 sampai X MIA 3

Di kompetensi mengapresiasi dan mengekspresikannya seni, praktikan bekerja sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pembimbing dan menjadi pendamping siswa dalam proses KBM khususnya saat pelaksanaan praktik. Artinya praktikan dituntut untuk mendampingi siswa agar maksimal dalam mengerjakan karya yang dipraktikkan.

2. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL

- a. Kurang nya media pembelajaran sehingga kelancaran praktik terhambat.
- b. Peserta didik masih terpaku pada media yang dicontohkan sehingga hasilnya kurang maksimal.
- c. Adanya sebagian siswa yang belum tahu dengan materi yang disampaikan.

- d. Ada beberapa siswa yang tidak melengkapi peralatan untuk praktik.
- e. Terbatasnya waktu yang ditentukan untuk melaksanakan kompetensi prakarya.

3. Usaha mengatasi hambatan

Sesuai dengan pengamatan, usaha untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara berikut :

- a. Praktikan berusaha untuk lebih menguasai materi dan pengembangan materi baik dengan cara belajar dirumah, perpustakaan maupun dari sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.
- b. Praktikan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk membawa bahan dan alat yang dibutuhkan pada waktu praktik.
- c. Praktikan berusaha semaksimal mungkin memperbaiki dan selalu mengembangkan ketika praktik mengajar di kelas baik itu teori maupun praktik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

PPL

Sekolah, praktik mengajar, piket dan mendampingi siswa dalam belajar. Setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo, mahasiswa diharapkan menjadi calon guru yang memiliki dedikasi dan kompetensi yang baik. Seorang calon guru harus dapat mengenal semua perangkat yang ada di sekolah baik mengenal siswa, guru, karyawan, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk melaksanakan PPL yang meliputi praktik mengajar dan praktik persekolahan. Baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga diharapkan mampu untuk mengamalkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan PPL.

Dari kegiatan PPL dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL ini dapat dijadikan wahana untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam rangka membentuk profesionalitas bagi calon pendidik yang berkualitas.
2. PPL sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan kelas saat kegiatan belajar mengajar, pengelolaan sarana dan prasarana, serta fasilitas yang sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan kependidikan sehingga kegiatan PPL dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.
4. Penguasaan materi merupakan faktor yang terpenting dalam proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan persekolahan, seluk-beluk sekolah dan pelaksanaannya serta memahami sifat siswa yang berbeda-beda.

B. Saran dan Kritik

1. Untuk SMA Negeri 3 Purworejo

- a. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.
- b. Terbatasnya ruangan untuk mata pelajaran prakarya, oleh karena itu alangkah baiknya jika ruangan untuk praktik prakarya lebih diperhatikan dan disediakan ruang khusus sehingga ketika praktik prakarya tidak mengotori ruang kelas yang seharusnya digunakan untuk ruang teori.
- c. Lebih memperhatikan komunikasi mahasiswa PPL agar semua kegiatan terlaksana secara maksimal dan tidak terjadi kurangnya komunikasi antar guru dan mahasiswa PPL.

2. Untuk LPPMP UNY

- a. Diharapkan informasi dari UPPL maupun dari LPPMP lebih jelas dan diusahakan jika pengumuman sudah tersebarluaskan jangan di rubah – rubah lagi untuk yang kesekian kalinya.
- b. Lebih memperhatikan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL serta merespon dengan baik ketika ada keluhan dari mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL dan segera ditindaklanjuti permasalahan – permasalahan yang dihadapi agar semua kegiatan terlaksana dengan terprogram secara maksimal (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL).

3. Untuk Mahasiswa

- a. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.
- b. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama melaksanakan PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
- d. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan PMB dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media dan sebagainya.
- e. Mahasiswa hendaknya lebih sering konsultasi dengan guru pembimbing agar dalam proses mengajar sesuai dengan ketentuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. (2015). *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Sekolah : 354

Nama Sekolah : SMA N 3 Purworejo

Alamat Sekolah : Jl. Yogyakarta Km.8, Purworejo

Nama Mahasiswa : Siwi Purnani

No. Mahasiswa : 12207241053

Fak/Prodi : FBS/Pend. Seni Kerajinan

No	Program/Kegiatan PPL Individu	Jumlah Jam per- Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Program Individu Utama						
	a. Praktik Mengajar						
	1) Persiapan	2	2	1	1	1	7
	2) Pelaksanaan	12	12	14	10	4	52
	3) Evaluasi	1	1	1	1		4
	b. Mempersiapkan materi						
	1) Persiapan	4	2	1	1	1	9
	2) Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	3) Evaluasi	1	1	1	1	1	5
	c. Mempersiapkan alat evaluasi						
	1) Persiapan	2	1	1	1		5
	2) Pelaksanaan	2	2	2	2		8



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2015

F01
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3) Evaluasi	1	1	1	1		4
d. Mempersiapkan media pembelajaran						
1) Persiapan	1	1	1	1	1	5
2) Pelaksanaan	3	3	2	1	1	10
3) Evaluasi	1	1	1	1	1	5
e. Mempelajari administrasi guru						
1) Persiapan	2	1	1	1	1	6
2) Pelaksanaan	2	2	1	1	1	7
3) Evaluasi	1	1	1	1	1	5
f. Mempelajari silabus						
1) Persiapan	1	1	1	1		4
2) Pelaksanaan	2	2	1	1		6
3) Evaluasi	1	1	1	1		4
g. Menyusun RPP						
1) Persiapan	2	1	1	1	1	5
2) Pelaksanaan	4	4	2	2	1	12
3) Evaluasi	1	1	1	1	11	4
h. Bimbingan dengan DPL						
1) Persiapan	1	-	1	-		4
2) Pelaksanaan	2	-	2	-		8



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3) Evaluasi	1	-	1	-		4
i. Diskusi dengan teman satu prodi						
1) Persiapan					-	-
2) Pelaksanaan	2	2	2	-	1	8
3) Evaluasi	1	1	1	1	11	4
j. Penyusunan laporan						
1) Persiapan			1	1	1	2
2) Pelaksanaan			10	4	4	26
3) Evaluasi			1	1	1	5
Jumlah Jam						

Yogyakarta, 17 September 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sri Sujarotun, M.Pd.
NIP.196110311989032002

Dosen Pembimbing Lapangan



Iswahyudi, M.Sn.
NIP.195803071987031001

Mahasiswa



Siwi Purnani
NIM.11207244005



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMA NEGERI 3 PURWOREJO
UNY 2015

F 02

Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN KEGIATAN MENGAJAR

NAMA MAHASISWA : Siwi Purnani NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 3 Purworejo
NO. MAHASISWA : 12207241053 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: **Jalan Yogyakarta Km. 8**
FAK/JUR/PRODI :FBS/Seni Rupa/P.S.Kerajinan GURU PEMBIMBING :Dra.Ratri Handayani
NAMA DPL :Iswahyudi, M.Sn

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Kelas	Hambatan	Solusi
MINGGU 1						
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan materi tentang konsep dasar kerajinan tekstil	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan tekstil, mengidentifikasi bahan dasar tekstil dan proses pewarnaan	X MIA 1	-	-

2.	Rabu. 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi tentang konsep dasar kerajinan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan tekstil, mengidentifikasi bahan dasar tekstil dan proses pewarnaan 	X IS 3,		
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi tentang konsep dasar kerajinan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan tekstil, mengidentifikasi bahan dasar tekstil dan proses pewarnaan 	X MIA 3, X MIA 4		
4.	Jumat , 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi tentang konsep dasar kerajinan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengetahui tentang pengertian kerajinan tekstil, mengidentifikasi bahan dasar tekstil dan proses pewarnaan 	X IS 2, X IS 3	-	-
MINGGU 2						
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Memahami karya kerajinan batik 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi materi minngu lalu, Siswa mampu menganalisis aneka macam jenis batik dan proses pembuatanya melalui 	X IS 3,		

			pemutaran video pembuatan batik, secara berkelompok			
2.	Kamis , 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi tentang konsep dasar kerajinan logam teknik ukir tekan 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi materi minggu lalu, Siswa mampu menganalisis aneka macam jenis batik dan proses pembuatannya melalui pemutaran video pembuatan batik, secara berkelompok 	X MIA 3, X MIA 4	Ruangan kurang memadai, tidak tersedianya lcd, di kelas	Bertukar kelas dengan kelas yang sudah di lengkapi dengan lcd
3.	Jumat , 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian dan Evaluasi Karya 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi materi minggu lalu, Siswa mampu menganalisis aneka macam jenis batik dan proses pembuatannya melalui pemutaran video pembuatan batik, secara berkelompok 	X IS 2, X IS 1	- Ruang kurang memadai, tidak tersedianya lcd, di kelas	- Bertukar kelas dengan kelas yang sudah di lengkapi dengan lcd
MINGGU 3						

1.	Senin,24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya kerajinan batik jumputan 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi materi minggu lalu, Siswa mampu menganalisis aneka macam jenis batik dan proses pembuatannya melalui pemutaran video pembuatan batik, secara berkelompok. 	X MIA 2,X MIA I	-	-
2.	Rabu ,26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya kerajinan batik jumputan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik ikat 	X IS 3,		
3.	Kamis,27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik ikat 	X MIA 3, X MIA 4		

4.	Jumat ,28 Agustus 2015	•	• Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik ikat	X IS 1, X IS 2		
MINGGU 4						
1.	Rabu , 3 September 2015	• Penugasan	• Siswa , membuat batik ikat celup secara berkelompok, dengan bahan dan alat yang sudah dibawa dari rumah	X IS 3,	-	-
2.	Kamis, 4 September 2015	• Penilaian dan Evaluasi Karya	• Siswa , membuat batik ikat celup secara berkelompok, dengan bahan dan alat yang sudah dibawa dari rumah	X MIA 3, X MIA 4	-	-

3.	Jumat, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya kerajinan batik jumputan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa , membuat batik ikat celup secara berkelompok, dengan bahan dan alat yang sudah dibawa dari rumah 	X IS I, X IS 2	Ruangan kurang memadai	Seharusnya di ruang khusus untuk melakukan KBM praktik Prakarya khususnya kerajinan
MINGGU 5						
1.	Senin, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya kerajinan batik jumputan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat merancang konsep dan membuat karya kerajinan batik jumputan dengan teknik ikat. 	X IIS 2,X MIA I	Ruangan kurang memadai	Seharusnya di ruang khusus untuk melakukan KBM praktik Prakarya khususnya kerajinan

Purworejo, 17 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



Iswahyudi, M.Sn.

NIP.195803071987031001

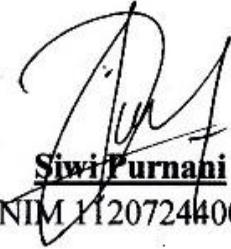
Guru Pembimbing



Dra. Ratri Handayani

NIP.19606281986032004

Mahasiswa



Siwi Purnahi
NIM 11207244005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 3 PURWOREJO

Kelas / Semester : X / Gasal

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU)

Materi Pokok : Konsep Dasar Kerajinan Tekstil

Sub Materi Pokok : Prinsip dan desain kerajinan tekstil

Pertemuan Ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya
- 2.2. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha
- 2.3. Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
- 3.1. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya
- 4.1. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1. Mengidentifikasi produk karya kerajinan tekstil
- 3.1.2. Mengidentifikasi desain-desain dalam kerajinan tekstil

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan tayangan foto-foto hasil karya kerajinan, siswa dapat menjelaskan pengertian dari kerajinan tekstil
2. Melalui diskusi presentasi, siswa dapat menjelaskan macam-macam desain dekoratif yang terdapat didalam kerajinan tekstil

D. Materi Ajar

1. Konsep Dasar Kerajinan Tekstil – (*Lampiran 1*)

E. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan
- Pendekatan Pembelajaran: Scientific
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan salam pembuka▪ Memeriksa kehadiran siswa▪ Guru menayangkan gambar-gambar produk karya kerajinan tekstil, kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamatinya▪ Guru membentuk kelompok-kelompok kerja▪ Guru menuliskan tujuan pembelajaran	10 menit
2. Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mengamati tayangan gambar-gambar produk karya kerajinan tekstil▪ Peserta didik membaca materi ajar mengenai	60 menit

	<p>konsep dasar kerajinan tekstil</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah prinsip-prinsip yang harus dipenuhi supaya produk kerajinan tekstil bisa disebut sebagai perwujudan karya seni? <p>Menalar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi yang diperlukan dalam pembelajaran <p>Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan browsing di internet mencari gambar-gambar produk kerajinan kain flanel <p>Jejaring:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap siswa mengungkapkan pendapat, ide dan tanggapan secara bebas 	
1. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru ▪ Evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran ▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ▪ Guru menyampaikan informasi mengenai tugas pembuatan kliping aneka produk kerajinan kain flanel ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam 	20 menit

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan:
 - a. Aplikasi PowerPoint
 - b. Classroom Management Software
2. Sumber Belajar:
 - Buku : -Suprihatin. 2000. *Aneka Keterampilan untuk Siswa*. Jakarta: AdiCita.
-Tim penyusun. 2014. *Prakarya dan Keterampilan untuk kelas X SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
 - Internet :
 - o <http://prakaryakewirausahaan.blogspot.com>

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik: tes dan non-tes
 - a. Tes

Soal uraian:

- 1) Apakah semua produk berbahan baku tekstil bisa dikategorikan sebagai karya seni, mengapa?
- 2) Apakah perbedaan antara produk karya kerajinan tekstil kelompok benda hias dan kelompok benda pakai?
- 3) Jelaskan secara singkat perbedaan antara desain struktural dan desain dekoratif dalam produk karya kerajinan tekstil!
- 4) Apakah kegunaan dari bahan utama dan bahan pelengkap dalam pembuatan produk karya kerajinan tekstil?
- 5) Jelaskan secara singkat kelompok dan nama-nama alat yang dipakai dalam pembuatan produk karya kerajinan tekstil!

Kunci jawaban:

- 1) Tidak semua produk karya berbahan baku tekstil bisa dikategorikan sebagai karya seni, karena harus memenuhi syarat-syarat yaitu adanya kesatuan (*unity*) dalam produk itu, kerumitan (*complexity*) serta kesungguhan (*intensity*).
- 2) Produk karya kerajinan tekstil benda hias diciptakan sebagai hiasan pada rumah, barang-barang rumah tangga dan benda-benda lain. Produk karya kerajinan tekstil benda pakai diciptakan sebagai barang perlengkapan rumah.
- 3) Desain struktural menyangkut susunan garis, bentuk, warna dan tekstur lengkap dengan keterangan ukurannya, sedangkan desain dekoratif lebih ke sentuhan efek visual pada permukaan tekstil guna memperindah penampilannya.
- 4) Bahan utama merupakan jenis tekstil yang akan dipakai sebagai bahan pokok dalam pembuatan produk karya kerajinan tekstil itu, sedangkan bahan pelengkap adalah bahan tambahan yang berfungsi memperindah tampilan dari produk karya kerajinan tekstil yang akan dibuat tersebut.

Pedoman penilaian:

- Skor per item: 5
- Total skor: 20
- Nilai: $\Sigma(\text{skor per item} \times 5) = 100$

Kriteria penilaian:

- 90 – 100 : Sangat baik
- 85 – 90 : Baik
- 75 – 84 : Cukup
- <75 : Kurang

b. Non-tes

- Penilaian Unjuk Kerja (Performance)

Tugas:

Pembuatan kliping gambar/foto produk karya kerajinan kain flanel yang dimuat di media cetak atau media internet.

Struktur	Indikator	Skor
Pendahuluan	Menunjukkan dengan tepat tujuan pembuatan kliping	
Isi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orisinalitas ▪ Penyusunan gambar mendeskripsikan jenis-jenis kerajinan kain flanel ▪ Daftar pustaka yang dapat dipertanggung-jawabkan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesimpulan ▪ Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan produk kerajinan kain flanel 	
Jumlah skor		

Kriteria skor:

Kriteria penilaian untuk masing-masing indikator:

- Sangat sesuai : 4
- Sesuai : 3
- Cukup : 2
- Kurang : 1

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Bentuk:

- a. Tertulis
- b. Penilaian kinerja

3. Instrumen:

- a. Test tertulis
- b. Lembar Observasi
 - Lembar Penilaian Unjuk Kerja (kliping)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ratri Handayani
NIP. 19606281986032004

Purworejo, Agustus 2015
Mahasiswa



Siwi Purnani
NIM. 12207241053

Lampiran 1

Materi Ajar

Konsep Dasar Kerajinan Tekstil

A. Prinsip-Prinsip Seni

Tidak semua produk yang berbahan utama tekstil bisa disebut sebagai karya seni, sebab perwujudannya harus memenuhi prinsip-prinsip berikut:

- a. *Unity (kesatuan)*, suatu benda yang dikatakan memiliki nilai seni estetis, harus merupakan kesatuan dan perpaduan dari unsur-unsur pembentuknya secara baik dan sempurna.
- b. *Complexity (kerumitan)*, suatu benda yang memiliki nilai estetis pada dasarnya tidaklah sederhana, dalam pengertian mengandung unsur-unsur yang berpadu dengan kerumitan tertentu seperti saling bertentangan, berlawanan, dan saling menyeimbangkan
- c. *Intensity (kesungguhan)*, suatu benda yang dikatakan yang memiliki nilai estetis bukanlah suatu benda yang kosong, melainkan memiliki kualitas yang menonjol dalam penampilannya. Nilai itu bisa bersifat lembut atau kasar, gembira atau duka, suram atau ceria yang ditampilkan secara sungguh-sungguh.

B. Pengertian Kerajinan Tekstil

Kerajinan tekstil merupakan karya seni atau kerajinan yang dibuat atau memakai tekstil sebagai bahan utama.

C. Jenis Kerajinan Tekstil

Jenis produk kriya tekstil terbagi menjadi dua kelompok yaitu: benda hias dan benda pakai atau perpaduan dari keduanya. Jenis produk yang termasuk pada benda hias diantaranya: hiasan dinding, sarung bantal kursi, produk kerajinan tekstil yang termasuk benda pakai diantaranya: bad cover, sarung bantal, tirai, tutup aqua galon, tutup kulkas, taplak meja makan, tutup tudung saji, dll.



Bed Cover



Sarung Magic Com & Galon Air



Hiasan Tutup Toples

D. Desain Kerajinan Tekstil

Kerajinan tekstil yang akan diwujudkan menjadi karya seni akan terwujud secara maksimal apabila melalui tahap pembuatan produk kerajinan tekstil. Desain merupakan langkah awal dalam mewujudkan suatu karya seni, dan desain merupakan rancangan yang akan memudahkan dalam pencapaian tujuan atau penciptaan karya seni. Dengan demikian desain dapat diartikan sebagai suatu rancangan gambar yang nantinya dilaksanakan dengan tujuan tertentu yang berupa susunan dari garis, bentuk, warna, dan tekstur. Desain dapat diterapkan pada berbagai benda yang ada di lingkungan kita.

Untuk mendapatkan suatu produk kerajinan tekstil yang baik memerlukan sebuah perencanaan yang didalamnya terdapat kesatuan antara bahan yang digunakan dengan fungsi serta jenis benda yang dibuat, kerumitan dalam pengerjaannya yaitu perpaduan yang seimbang, berlawanan, atau saling bertentangan yang menghasilkan nilai estetis pada benda tersebut.

Suatu desain yang baik akan memperlihatkan susunan yang teratur dari bahan-bahan yang dipergunakan sehingga menghasilkan suatu benda yang indah dan dapat dipergunakan. Dalam hal ini terdapat dua macam desain, yaitu *structural design* (desain struktur) dan *decorative design* (desain hiasan)

- a. *Structural Design (desain struktur)*

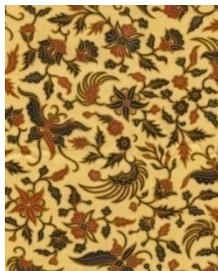
Structural Design (desain struktur) adalah susunan dari garis, bentuk, warna, dan tekstur dari suatu benda baik berupa benda yang mempunyai ruang maupun gambaran dari suatu benda. Contoh desain struktur: gambaran suatu benda yang akan dibuat dilengkapi dengan keterangan ukuran, warna, dan bentuknya.

b. *Decorative Design* (garnitur)

Decorative Design (garnitur) adalah sentuhan/perlakuan yang diberikan pada permukaan busana yang memberikan efek visual memperindah penampilan. Garnitur bisa sebagai unsur dekoratif/hiasan atau sebagai unsur fungsional.

Terdapat tiga cara dalam menyusun *decorative desain*, yaitu: *By the color and pattern*, *By construction details*, *By decorative trims*. (Davis dalam Mila Karmila, 2006: 27)

- i. *By the color and pattern*, yaitu warna dan motif yang tersusun dalam suatu bahan tekstil pada busana, secara tidak langsung juga berfungsi sebagai decorative design.



Batik



Tapis



Tapestry



Songket

- ii. *By construction details*, yaitu membentuk detail hiasan tertentu pada busana disini biasanya dilakukan dengan membuat jahitan/setikan pada kain/tekstil.



Quilting



Smocking



Shirring



Pintucks

- iii. *By decorative trims*, yaitu teknik yang biasanya berupa tempelan kain diatas permukaan kain dengan menambahkan unsur pelengkap lain pada permukaan kain.



Buttons
(kancing)



Lace (renda)



Braids (kepang)



Fringe (susur/ekor kuda)

Pembuatan produk kerajinan tekstil dilakukan dengan cara menentukan jenis benda apa yang akan dibuat (benda hias atau benda pakai), membuat desain produk, membuat desain hiasan pada produk, menyiapkan bahan dan alat serta langkah kerja pembuatan produk kerajinan tekstil.

E. Bahan dan Alat Pembuatan Produk Kerajinan Tekstil

Bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan produk kerajinan tekstil diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu: bahan utama dan bahan pelengkap. Pada pembuatan produk kerajinan tekstil bahan yang digunakan harus disesuaikan dengan jenis benda yang akan dibuat, fungsi dari benda tersebut, serta teknik yang akan digunakan.

Secara umum bahan utama yang dapat dipergunakan dalam pembuatan produk kerajinan tekstil adalah bahan tekstil yang terbuat dari serat alam atau serat polyester baik itu berupa kain tenun, rajut, kempa, ataupun berupa benang/tali, contoh bahan-bahan tekstil yang dapat dipergunakan dalam pembuatan produk kriya tekstil adalah kain katun, kain satin, benang katun, benang nylon, tali koor, kain flanel, dan pita.

Pada pembuatan produk kerajinan tekstil bahan pelengkap memiliki fungsi memperindah atau menyempurnakan tampilan benda yang dibuat. Penggunaan bahan pelengkap pun sama dengan bahan utama yaitu harus disesuaikan dengan jenis benda yang dibuat, fungsi benda, serta teknik pembuatan yang digunakan. Bahan pelengkap yang umumnya digunakan adalah bahan tekstil yang terbuat dari serat alam ataupun polyester seperti kain pelapis/pengeras, busa pelapis, dakron, kain furing, renda, pita dan retsluiting.

Alat yang dapat digunakan dalam pembuatan produk kerajinan tekstil dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu: alat utama dan alat penunjang. Alat utama terdiri dari: mesin jahit, alat-alat menjahit, gunting, pita ukur, papan landasan dan lain-lain. Adapun alat penunjang terdiri dari: mata itik, lem, lilin bakar, pembedangan, jarum T dan lain-lain.



Mesin jahit



Gunting



Pita ukur



Mata itik



Lem tembak



Lem bakar



Bidangan



Jarum dan benang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 3 PURWOREJO

Kelas / Semester : X / Gasal

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan

Materi Pokok : Konsep Dasar Kerajinan Tekstil

Sub Materi Pokok : Kerajinan Batik Ikat Celup

Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya
- 2.2. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha
- 2.3. Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
- 3.1. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya
- 4.1. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.3. Mengidentifikasi alat dan bahan yang diperlukan dalam kerajinan batik ikat celup
- 3.1.4. Menjelaskan teknik kerajinan batik ikat celup
- 3.1.5. Mengidentifikasi pola-pola desain pada produk kerajinan ikat celup

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan tayangan gambar, siswa dapat menjelaskan kegunaan/fungsi alat dan bahan yang dipakai pada kerajinan batik ikat celup
2. Siswa dapat meniru pola desain yang dimiliki oleh benda hias sederhana dari kerajinan batik ikat celup yang telah ada

D. Materi Ajar

1. Kerajinan batik ikat celup – (*Lampiran 1*)

E. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, penugasan
- Pendekatan Pembelajaran: Scientific
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2x45 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan salam pembuka▪ Memeriksa kehadiran siswa▪ Guru menayangkan gambar alat dan bahan pada kerajinan batik ikat celup, kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamatinya▪ Guru membentuk kelompok-kelompok kerja	10 e n i t

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menuliskan tujuan pembelajaran 	
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati tayangan gambar alat dan bahan pada kerajinan batik ikat celup ▪ Siswa membaca materi kerajinan batik ikat celup <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja benda hias dan fungsional dari batik ikatcelup? <p>Menalar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi yang diperlukan dalam pembelajaran <p>Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat desain/pola untuk benda hias sederhana dari batik ikatcelup <p>Jejaring:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap siswa bebas mengungkapkan ide dan kreativitasnya 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru ▪ Evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran ▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam 	20 menit

Pertemuan 2 (2x45 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan salam pembuka ▪ Memeriksa kehadiran siswa 	
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati teknik membuat batik ikat celup yang diperagakan guru ▪ Siswa membaca langkah membuat batik ikat celup yang ada di buku. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Tali apa yang dapat digunakan untuk mengikat dalam proses mencelup? <p>Menalar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi yang diperlukan dalam pembelajaran <p>Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencoba mengaplikasikan desain yang dibuat pada pertemuan sebelumnya pada kain <p>Jejaring:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap siswa bebas mengungkapkan ide dan kreativitasnya 	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran 	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ dengan dibantu guru ▪ Evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran ▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam 	
--	--	--

Pertemuan 3 (2x45 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan salam pembuka ▪ Memeriksa kehadiran siswa ▪ Guru menayangkan gambar alat dan bahan pada kerajinan batik ikat celup, kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamatinya ▪ Guru menuliskan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati teknik pewarnaan pada batik ikat celup yang diperagakan guru. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Pewarna apa saja yang dapat digunakan pada batik ikat celup? <p>Menalar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi yang diperlukan dalam pembelajaran <p>Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencoba melakukan pewarnaan sesuai dengan teknik yang telah diberikan sebelumnya <p>Jejaring:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap siswa bebas mengungkapkan ide dan kreativitasnya 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru ▪ Evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran ▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam 	20 menit

G. Alat dan Sumber Belajar

- Alat dan Bahan:
 - a. Aplikasi PowerPoint
 - b. Classroom Management Software
- Sumber Belajar:
 - Buku : - Suprihatin. 2000. *Aneka Keterampilan untuk Siswa*. Jakarta: AdiCita.
 - Tim penyusun. 2014. *Prakarya dan Keterampilan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan
 - Tim penyusun. 2014. *Prakarya dan Keterampilan untuk kelas X SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

-Dwi handoyo, joko.2008.*Batik dan Jumputan*.yogyakarta:PT Mancana Jaya
Cemerlang.

- Modul
- Internet:

1. <http://www.tamanbatik.com/pengertian-batik/>
2. http://id.wikipedia.org/wiki/ikat_celup.html

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik: tes dan non-tes

a. Tes

Soal uraian:

1. jelaskan pengertian batik ikat celup?
2. Sebutkan teknik apa saja yang digunakan dalam batik ikat celup ?
3. sebutkan alat yang digunakan untuk batik ikat celup?
4. Sebutkan bahan yang digunakan untuk batik ikat celup?
5. Sebutkan motif batik ikat celup?

Kunci jawaban:

- 1) *batik yang paling sederhana, proses pembuatannya cukup diikat dan dicelup warna.*
- 2) *Teknik ikat dan teknik jahitan.*
- 3) *Ember, alat tulis, setrika, tali raffia, plastic, kelereng, dll*
- 4) *Kain mori, pewarna, kaos polos, dll.*
- 5) *Motif geometris dan motif non geometris*

Pedoman penilaian:

- Skor per item: 5
- Total skor: 25
- Nilai: $\Sigma(\text{skor per item} \times 4) = 100$

Kriteria penilaian:

- 90 – 100 : Sangat baik
- 85 – 90 : Baik
- 75 – 84 : Cukup
- <75 : Kurang

b. Non-tes

- Penilaian unjuk kerja (performance)
 - Buatlah desain/pola dari benda hias kain flanel sederhana

2. Bentuk:

- a. Tertulis
- b. Penilaian Kinerja

3. Instrumen:

- a. Test tertulis
- b. Lembar Observasi
 - Lembar Penilaian Unjuk Kerja – (Lampiran 2)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ratri Handayani
NIP. 19606281986032004

Purworejo, Agustus 2015
Mahasiswa



Siwi Purnani
NIM. 12207241053

Lampiran 1

Materi Ajar

Kerajinan Batik Ikat Celup

1. Pengertian batik ikat celup

Batik celup atau juga dikenali sebagai batik ikat, merujuk kepada kaedah mencorak batik dengan cara mencelup kain kedalam pewarna sebanyak beberapa kali. Corak dan reka bentuk penerapan warna dirancang terlebih dahulu dan bahagian yang hendak dilindungi dari pewarna akan dicorak dengan menggunakan lilin (yang biasanya dicampur damar) atau diikat ponjok. Ikat tersebut akan melindungi warna sedia ada dari bertukar apabila dicelup kedalam warna berikutnya.

batik celup akan dicelup dari warna cerah kepada warna semakin gelap. Ini bagi mengelak warna celupan dari bercampur atau comot. Proses mengikat atau melilin corak batik pada kain putih dan proses pewarnaan dengan merendam kain ke dalam pewarna akan diulang beberapa kali dengan corak yang berlainan untuk mendapatkan corak batik yang lengkap.

Batik Celup Ikat adalah batik yang paling sederhana, proses pembuatannya cukup diikat dan dicelup warna, fungsi ikatan adalah untuk menghalang halangi agar warna tidak masuk pada kain.

Batik celup ikat adalah batik yang dibuat tanpa menggunakan malam sebagai bahan perintang akan tetapi menggunakan tali yang diikatkan pada kain yang berfungsi merintang warna masuk keserat kain. Tali dibuka setelah pencelupan selesai. Karena ikatan tali pada kain akan timbul motif tertentu. Bentuk motif yang terjadi terbatas pada kemungkinan bentuk ikatan tali tersebut.

2. Teknik batik ikat celup

Ada dua teknik membuat batik ikat celup

A. Teknik ikat

teknik ikatan adalah teknik dengan cara ikatatan, artinya median yang diikat akan menimbulkan motif, cara mengikatnya harus kencang supaya pada saat dicelup tidak terkena warna, sehingga setelah ikatannya dilepas akan terbentuk gambarnya, teknik iket ini dilakukan dengan memegang permukaan kain dengan ujung jari, lalu permukaan kain itu di ikat dengan jelas baik dengan ikatan tunggal maupun jamak. Cara mengikatnya beragam, ada ikatan datar, miring, dan kombinasi adapun teknik lipat dan gulung. Pada saat mengikat jalinan kain.

Contoh pembuatan motif dengan ikatan.



Gb. 2.1 (bentuk ikatan ganda)



Gb. 2.2 (motif yang jadi)

(sumber: . <http://www.geofacts.co.cc/2008/11/jenis-batik-cara-membuat-batik.htm>)

B. Teknik jahitan

Teknik jahitan adalah kain diberi pola terlebih dahulu lalu dijahit dengan menggunakan tusuk jelujur pada garis warnanya dengan menggunakan banang, lalu benang ditarik kuat sehingga kain berkerut serapat mungkin. Pada waktu dicelup benang yang rapat akan menghalangi warna masuk ke kain, benang yang dipakai sebaiknya benang yang tebal dan kuat seperti benang plastik / sintesis, benang jins, atau benang sepatu.

Contoh pembuatan motif dengan jahitan



Gb. 2.3 (bentuk jahitan)



Gb. 2.4 (motif yang jadi)

(sumber: . <http://www.geofacts.co.cc/2008/11/jenis-batik-cara-membuat-batik.htm>)

Contoh karya batik ikat celup



Gb. 2.5 (bahan sandang)

(sumber: <http://www.batikmarkets.com/batik.php>)

Alat yang digunakan untuk membuat batik ada beberapa jenis, masing-masing alat memiliki jenis dan fungsinya sendiri. Jenis alat untuk membatik antara lain:

tali rafia: digunakan untuk mengikat bagian pada pola



Gb.3.1 (rafia)

Jarum tangan: digunakan untuk menjahit bagian pada pola



Gb.3.2 (jarum tangan)

**mangkok, gelas dan sendok:
Untuk tempat melarutkan warna batik**



Gb.3.3 (mangkok,sendok,gelas)

**Ember:
Untuk tempat mewarna kain batik**



Gb. 3.4 (ember)

(<http://unisura.wordpress.com>)

Cukit atau pendedel

Digunakan untuk melepas perintang pada kain



Gb. 3.5 (pendedel)

Gawangan:
untuk membentangkan
kain/mori batik Meja



Gb. 3.6 gawangan

Meja pola:
untuk memindahkan gambar dari
kertas ke kain



Gb. 3.7 meja pola

Gelas ukur
Untuk mengukur kebutuhan
air/larutan.



Gb. 3.8 (gelas ukur)

(sumber:
<http://id.wikipedia.org/wiki/Batik>)

Penghapus, pensil, spidol, rautan, dan penggaris: untuk menggambar pola



Gb.3.9 (Alat membuat desain)

Gunting: untuk memotong kain



Gb. 3.10 (gunting)

Timbangan: untuk menimbang warna



Gb. 3.11 (timbangan warna)

Seterika : untuk menghaluskan kain



Gb. 3.12 (setrika)

(sumber: dokumen pribadi)

Bahan batik ikat celup

Bahan untuk membuat batik ada beberapa jenis, masing-masing memiliki jenis dan fungsi sendiri. antara lain:

Kertas roti: untuk menggambar pola batik.



Gb.3.13 (kertas roti)

Mori : bahan untuk batik



Gb. 3.14 (kain mori)

Plastik: bahan untuk menutup supaya tidak terkena warna



Gb. 3.15 (plastik)

Kelereng: bahan untuk membentuk motif lingkaran



Gb. 3.16 (kelereng)

(sumber: dokumen pribadi)

Biji-bijian: bahan untuk pembentuk motif pada saat akan dicelup



Gb. 3.17 (biji-bijian)

Kaos (*T-shirt*): bahan untuk batik



Gb. 3.18 (kaos)

Pewarna: bahan yang digunakan untuk mencelup agar kain berwarna



Gb. 3. 19 (pewarna)

Dalam batik terdapat 2 warna yaitu zat warna dari alam dan zat warna sintetis

Zat warna alam

Zat warna alam (*natural dyes*) adalah zat warna yang diperoleh dari alam/ tumbuh-tumbuhan baik secara langsung maupun tidak langsung. Agar zat pewarna alam tidak pudar dan dapat menempel dengan baik, proses pewarnaannya didahului dengan mordanting yaitu memasukkan unsur logam ke dalam serat (Tawas/Al).

Bahan pewarna alam yang bisa digunakan untuk tekstil dapat

diambil pada tumbuhan bagian Daun, Buah, Kuli kayu, kayu atau bunga.

Zat warna sintetis

Zat warna sintetis (*synthetic dyes*) atau zat wana kimia mudah diperoleh, stabil dan praktis pemakaiannya. Zat Warna sintetis dalam tekstil merupakan turunan hidrokarbon aromatik seperti benzena, toluena, naftalena dan antrasena diperoleh dari ter arang batubara (*coal, tar, dyestuff*) yang merupakan cairan kental berwarna hitam dengan berat jenis 1,03 - 1,30 dan terdiri dari despersi karbon dalam minyak. Macam-macam zat warna sintetis yang digunakan diantaranya: zat warna naptol, zat warna indigosol, dan zat warna remasol.

1. Zat warna naptol

Zat warna naptol terdiri dari komponen naptol sebagai komponen dasar dan komponen pembangkit warna yaitu garam diazonium atau disebut garam naptol. Zat warna ini merupakan zat warna yang tidak larut dalam air. Untuk melarutkannya diperlukan zat pembantu kostik soda. Pencelupan naptol dikerjakan dalam 2 tingkat. Pertama pencelupan dengan larutan naptolnya sendiri (penaptolan). Pada pencelupan pertama ini belum diperoleh warna atau warna belum timbul, kemudian dicelup tahap kedua/dibangkitkan dengan larutan garam diazodium akan diperoleh warna yang dikehendaki. Tua muda warna tergantung pada banyaknya naptol yang diserap oleh serat. Dalam pewarnaan batik zat warna ini digunakan untuk mendapatkan warna-warna tua/dop dan hanya dipakai secara pencelupan.

2. Zat warna indigosol

Zat warna Indigosol atau Bejana Larut adalah zat warna yang ketahanan lunturnya baik, berwarna rata dan cerah. Zat warna ini dapat dipakai secara pencelupan dan coletan . Pada saat kain dicelupkan ke dalam larutan zat warna belum diperoleh warna yang diharapkan. Setelah dioksidasi/dimasukkan ke dalam larutan asam (HCl atau H₂SO₄) akan diperoleh warna yang dikehendaki. Obat pembantu yang diperlukan dalam pewarnaan dengan zat warna indigosol adalah Natrium Nitrit (NaNO₂) sebagai oksidator. Warna yang dihasilkan cenderung warna-warna lembut/pastel.

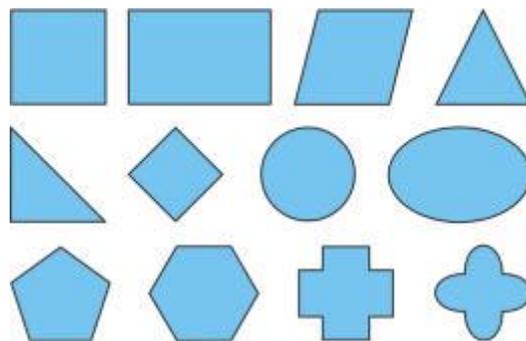
3. Zat warna rapid

Zat warna rapid biasa dipakai untuk coletan jenis rapid fast. Zat warna ini adalah campuran komponen naphthol dan garam diazonium yang distabilkan, biasanya paling banyak dipakai rapid merah, karena warnanya cerah dan tidak ditemui di kelompok indigosol. Untuk membangkitkan warna difixasi dengan asam sulfat atau asam cuka. Dalam pewarnaan batik, zat warna rapid hanya dipakai untuk pewarnaan secara coletan.

4. macam-macam motif batik ikat celup

Motif geometris

1. Motif menggunakan ukuran yang pasti
2. Pengulangan bentuk motif, contoh : bentuk kubus, bentuk lingkaran, bentuk, bentuk segi tiga, bentuk oval, bentuk segi enam, bentuk segi lima, bentuk segi empat dan lain sebagainya.



Gb. 4.1 (motif geometris)

Motif non geometris

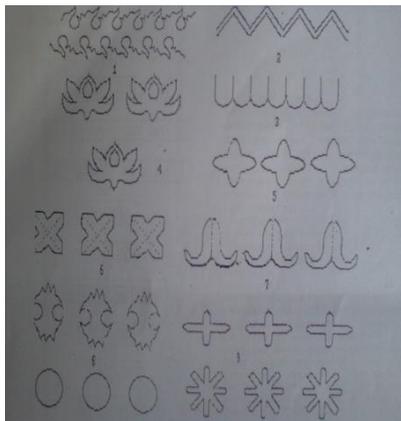
1. Tidak menggunakan ukuran tertentu
2. Bentuk motif tidak beraturan atau bervariasi.
Contoh : - motif flora terdiri dari bunga-bunga, pohon, daun dan lain sebagainya
- motif fauna terdiri dari kupu-kupu, capung, ulat, ikan, lebah dan lainnya.



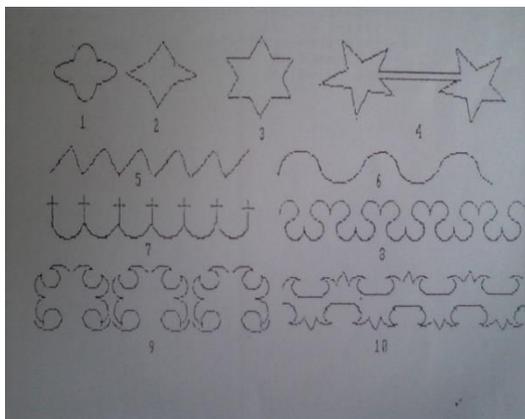
Gb. 4.2 (motif flora)

(Sumber: <http://www.tamanbatik.com>)

Contoh motif daerah batik ikat celup:



Gb. 4.3 (Motif daerah corak semarang)



Gb. 4.4 (Motif daerah corak solo)
(sumber: <http://wikipedia.daerahmotif/Batik>)

Pembuatan pola-pola non-geometris ini tidak terbatas karena si pencipta pola tidak begitu terikat oleh ukuran atau gaya-gaya tertentu. Walaupun demikian akan terlihat bahwa tradisi masih memegang peranan yang penting mengenai tata susunan pola.

Lampiran 2

Penilaian Unjuk Kerja (Performance)

Lembar Penilaian Unjuk Kerja

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Perolehan	Nilai Akhir
		Menentukan Ide atau Gagasan	Gambar Rencana	Prosedur Kerja	Hasil Akhir		

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

$$\frac{\sum \square\square\square\square \square\square\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square \square\square\square\square\square\square\square\square\square\square} \square 100$$

Kriteria Nilai:

- A = 80 – 100: Baik Sekali
- B = 70 – 79: Baik
- C = 60 – 69 : Cukup
- D = < 60 : Kurang